

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BENTUK
HURUF**

**(a, o, g, p, b, d) MELALUI MEDIA ANGKA DELAPAN TIDUR PADA
ANAK BERKESULITAN BELAJAR**

(Single Subject Research Kelas V di SD N 15 Ulu Gadut Padang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Strata Satu
(S1)



Oleh :

Elvira Agustia Suardi
03960/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Bentuk Huruf
(a,o,g, p,b,d) Melalui Media Angka Delapan Tidur Pada Anak Berkesulitan
Belajar X Di SD Negeri 15 Ulu Gadut Padang

NAMA : Elvira Agustia Suardi

NIM/BP : 03960 / 2008

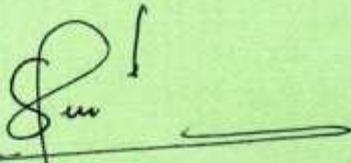
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

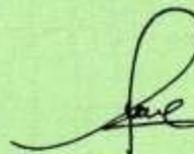
Pembimbing I



Drs. Damri, M.Pd

NIP. 19620818 198112 1 001

Pembimbing II

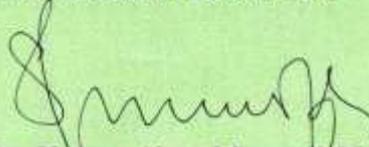


Drs. Ardisal, M.Pd

NIP.19610106 198710 1 001

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs.H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd

NIP.19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

JUDUL : Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Bentuk Huruf
(a,o,g, p,b,d) Melalui Media Angka Delapan Tidur Pada Anak Berkesulitan
Belajar X Di SD Negeri 15 Ulu Gadut Padang

NAMA : Elvira Agustia Suardi

NIM/BP : 03960 / 2008

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

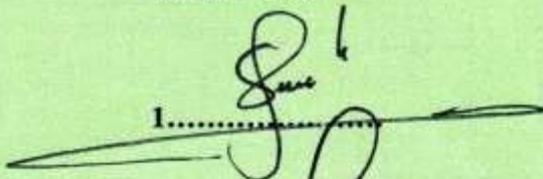
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

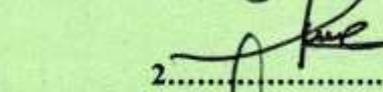
Tim Penguji

Tanda Tangan

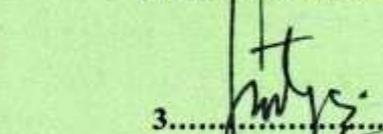
1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd

1.....

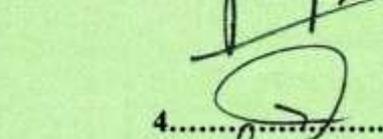
2. Sekretaris : Drs. Ardisal, M.Pd

2.....

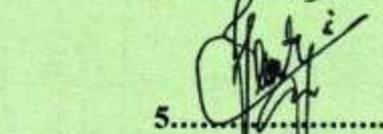
3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

3.....

4. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

4.....

5. Anggota : Dra.Hj. Zulmiyetri, M.Pd

5.....

Persembahan

Tetes peluh yang membasahi, ketakutan yang memberatkan langkah Tangis keputusan yang sulitku bendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang.

Alhamdulillah maha besar ALLAH, sembah sujud sedalam Galbu hamba aturkan atas karunia dan Rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi, dan kehidupan yang layak.

Ya Allah terimakasih atas nikmat dan rahmatMU yang agung ini, hari ini hamba bahagia Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah kau berikan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka teki dan tandatanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabnya, disetiap waktu kuselalu bersujud, kupinta kepadaMU disaat aku kehilangan arah kumohon petunjukMU, aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harusku telan antara keringat dan air mata.

Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan kasihmu dengan apapun, tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku, kasih sayangmu tak pernah bertepi cintamu tak pernah berujung tiada kasih seindah kasihMU tiada cinta semurni cintaMU, kepadaMU ananda persembahkan salam harumnya melebihi kasturi, yang sejuknya melebihi embun pagi, hangatnya seperti mentari, mentari diwaktu dhuha, salam suci sesuci air telaga kaustar yang jika diteguk akan menghilangkan dahaga selalu menjadi penghormatan kasih dan cinta tidak pernah pudar dan berubah dalam segala musim dan peristiwa.

Ku persembahkan karya ini istimewa kepada kedua orang tuaku tersayang. Ayah, Mama kau pelita dalam hidupku, kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini. Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-cita. Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhmu, Hanya ucapan terima kasih yang mampu kurangkai dari hati yang tusus untukMU, keluarga dan orang-orang yang menyanggiku.

Elvira Agustia Suardi, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Bentuk Huruf (a, o, g, p, b, d) Melalui Media Angka 8 Tidur Pada Anak Berkesulitan Belajar”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016



yang membuat pernyataan

Elvira Agustia Suardi
Elvira Agustia Suardi

NIM 2008/03960

ABSTRAK

Elvira Agustia Suardi (2016) :Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Bentuk Huruf (a, o, g, p, b, d) Melalui Media Angka Delapan Tidur Pada Anak Berkesulitan Belajar di SD Negeri 15 Ulu Gadut Padang(Single Subject Research). Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan, yakni anak berkesulitan belajar X yang mengalami kesulitan dalam menulis permulaan bentuk huruf (a, o, g, p, b, d).Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak menulis permulaan bentuk huruf (a, o, g, p, b, d) melalui media angka Delapan tidur bagi anak berkesulitan belajar kelas V di SD Negeri 15 Ulu Gadut Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR) Penelitian ini menggunakan desain A-B. Dimana kondisi A adalah *baseline* yakni kondisi awal kemampuan anak dalam menulis permulaan bentuk huruf sebelum di berikan tindakan. Sedangkan kondisi B merupakan kondisi *intervensi* yakni kondisi dimana anak diberikan *intervensi* melalui media angka Delapan tidur.

Hasil penelitian yaitu kemampuan meningkatkan menulis permulaan anak berkesulitan belajar X meningkat setelah diberikan intervensi melalui media angka Delapan tidur. Pada kondisi baseline dilakukan lima kali pengamatan diperoleh skor tertinggi yaitu 0. Pada kondisi intervensi dilakukan sembilan kali pengamatan kemampuan anak meningkat dengan skor tertinggi 100. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa kemampuan menulis permulaan bentuk huruf (a,o,g,p,b,d) anak berkesulitan belajar di SD Negeri 15 Ulu Gadut Padang dapat meningkat melalui media angka Delapan tidur. Peneliti menyarankan kepada guru di dalam pembelajaran menulis permulaan hendaknya menggunakan media angka Delapan Tidur.

ABSTRACT

Elvira Agustia Suardi. 2016. Improve the ability to write the beginning of the form of letters (a, o, g, p, b, d) through the media number eight to sleep on the difficulty in learning in SD N 15 Ulu Gadut Padang (Single Subject Research). Special Education Study Program of the Faculty of Education of State University of Padang.

This research of background overshadow by problems which researcher find, namely the difficulty in the beginning of the form of writing letters (a, o, g, p, b, d). this study aims to improve the ability of the child wrote the beging of the form of letters (a,o,g,p,b,d) through the media number eight sleep for a child, the difficulty of learning class V in SD N 15 Ulu Gadut Padang.

Methods used thus study is Single Subject Research (SSR). The research using the design A-B.where the condition of A is baseline of the condition of the beginning of the ability of the child in great shape manylus letters before given action. While the condition of B is the intervention of the condition of where children give intervention through yhe media number eight to sleep.

The results of research, namely the ability to improve wrote the beginning of the difficulty in learning X increased after given intervention through yhe media number eight sleep. On the condition of the baseline of done five times the observation, obtained scores highest is 0. On the condition of the intervention done nine times observations the ability of the increased with the highest scores 100. Based on observation it can be interpreted that the ability to write the beginning of the form of letters a(a,o,g,p,b,d) the difficulty in learning in SD N 15 Ulu Gadut Padang can be increased through the media number eight sleep. The study suggested to the teacher in the learning wrote the beginning of shoud use the media number eight sleep.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kerunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Bentuk Huruf (a, o, g, p, b, d) Melalui Media Angka Delapan Tidur Pada Anak Berkesulitan Belajar. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh pengetahuan

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu BAB 1 berupa Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berisi kajian teori tentang hakekat anak berkesulitan belajar, media angka Delapan tidur, kemampuan menulis permulaan bentuk huruf (a, o, g, p, b, d), kerangka konseptual, hipotesis penelitian. BAB III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, variable penelitian, subjek penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, criteria pengujian hipotesis. BAB IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari dekripsi data, analisis data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan terakhir BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan

terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, Februari 2016

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan KaruniaNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari Zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang pengorbanan, motivasi, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan Vi orang tua yang tulus dan ikhlas berkorban untuk kebahagiaan Vi. Dan terima kasih yang tak akan pernah terhenti buat orang tua vi tercinta yang selama ini memberikan dukungan moril dan materil yang belum bisa Vi balas walaupun Vi mengabdikan diri sampai akhir hayat. Kasih sayang dan pengorbanan yang selalu mereka berikan kepada penulis serta nasehat yang tak pernah bosan mereka berikan agar penulis tetap kuat dan sabar dan harapan-harapan dari mereka sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan Strata Satu ini dengan baik. Kepada Ayahanda tercinta (Suardi) yang tak kenal lelah mencari nafkah untuk kebahagiaan Vi, yang selalu mewujudkan semua keinginan

anakMU ini yang tak pernah mengeluh meski seberat apapun masalah yang hadapi, dan selalu menjadi inspirasi terbesar untukku,(makasih ya yah dan maaf vi selalu meyusahkan dan merepotkan ayah untuk menyelesaikan ini) dan terimakasih yang tanpa batas untuk Ibundaku tersayang (Aminah) yang selalu nanyain dan memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini. (Maafin vi ya ma yang selalu menyusahkan selama ni, sampai saat ini belum bisa membahagiakan mama sama ayah)

2. Bapak Drs Damri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu,tenanga ide-ide yang cemerlang serta motivasi dan juga kritik saran yang sangat membangun selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih ya Pak atas bantuan dan bimbingan Bapak selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai selesai. Tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari Bpk mungkin penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan dorongan, meluangkan waktu dan memberikan ide-ide untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih ya Pak atas bantuan dan bimbingan Bapak selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai selesai. Tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari Bapak mungkin penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Mantan Pembimbing II Bapak Drs. Yozfan Azwandi, Makasi ya pak, telah membimbing vira. Semoga bapak cepat sehat kembali dan mengajar lagi di PLB.

5. Kepada Dosen Penguji Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd, Hj.Armaini, S.Pd, M.Pd, Dra. Hj.Zulmiyetri, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan masukan dan arahnya kepada penulis bisa menyandang gelar S.Pd.
6. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Buat adek-adekku tercinta (ilin, melan dan ucok) terimakasih ya kalian udah doain kakak. Semoga kakak bisa bahagiain kalian bertiga.
8. Untuk kopil (Putra Maldi), terima kasih atas motivasi, nasehat serta doa, terimakasih telah sabar menghadapi sikap vira. Yang selalu dengan bawel ngingatin dan nanyain setiap perbaikan yang diberikan oleh dosen (udah dikerjakan belum? Kerjakan sekarang ya, jangan diundur-undur). Terimakasih telah memberikan waktunya ditengah kesibukannya. Makasi kopil yang slalu memberikan semangat sehingga vira dapat menyelesaikan semua ni.
9. Seluruh staf dosen PLB FIB UNP yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menyelesaikan perkuliahan ini, serta staf administrasi PLB FIB yang banyak memberikan kemudahan selama penulis dalam perkuliahan.
10. Bapak Fauzan Misra, S.Pd selaku kepala SD Negeri 15 Ulu Gadut yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dan pengumpulan data guna penyelesaian proses pembuatan skripsi ini.

11. Selanjutnya buat keluarga besar vi yang selalu nanyain kapan wisuda dan vi selalu mintak doa agar bisa menjawab semua pertanyaan itu dan sekarang semua bisa terjawab makasih atas doa-doa yang tidak bisa vi sebutkan satu persatu namanya makasih atas doa, dukungannya dan motivasinya semua smoga vi bisa menjadi yang terbaik untuk keluarga kita, amiiinnnn.....
12. Buat Liza (2012) adik tingkat kak, terimakasih atas semangat, dukungan dan doanya, terima kasih juga sudah nemanin akak sampe selesai kompre. Cepat nyusul ya diak sayang.....

Padang, Februari 2016

Penulis

Elvira Agustia Suardi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Menulis Permulaan	12
1. Pengertian Menulis Permulaan.....	12
2. Tujuan Menulis Permulaan	13
3. Aspek-aspek Menulis Permulaan	13
4. Langkah-langkah Menulis Permulaan.....	14
5. Langkah-langkah Menulis.....	17
B. Hakekat Media.....	18
1. Pengertian Media.....	18

2. Jenis-jenis Media	19
3. Peranan Media	20
4. Tujuan Penggunaan Media	20
5. Media Pembelajaran	21
6. Fungsi Media pembelajaran.....	21
C. Media Angka Delapan Tidur	22
1. Media Angka Delapan Tidur	22
2. Fungsi Media Angka Delapan Tidur	24
3. Langkah Penggunaan Media Angka Delapan Tidur	25
4. Anak Berkesulitan Belajar	35
1. Pengertian Anak Kesulitan Belajar	35
2. Karakteristik Anak Kesulitan Belajar	36
3. Klasifikasi Anak Berkesulitan Belajar	38
4. Langkah-langkah Mangatasi Anak Kesulitan Belajar.....	39
5. Kerangka Konseptual	40
6. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian	43
C. Defenisi Operasional Variabel	43
D. Subjek Penelitian.....	45
E. Tempat Penelitian.....	45
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	46
H. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	54
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
D. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Panjang kondisi A dan B	56
2. Estimasi kecenderungan arah	57
3. Persentase stabilitas data baseline	60
4. Persentase Stabilitas Data Intervensi	62
5. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan intervensi	62
6. Kecenderungan Jejak Data	63
7. Level Perubahan	64
8. Rangkuman Analisis Dalam Kondisi.....	65
9. Jumlah Variabel Yang Berubah.....	66
10. Perubahan Kecenderungan Arah	66
11. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	67
12. Level Perubahan	68
13. Overlap data kondisi baseline dan intervensi	69
14. Rangkuman Hasil Antar Kondisi	69

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Gambar angka delapan terdapat huruf bagiannya.....	28
2. Gambar angka delapan terdapat huruf (a,o,g,p,b,d).....	28
3. Gambar angka delapan terdapat huruf a.....	29
4. Gambar angka delapan terdapat huruf o.....	30
5. Gambar angka delapan terdapat huruf d.....	31
6. Gambar angka delapan terdapat huruf g.....	32
7. Gambar angka delapan terdapat huruf b.....	33
8. Gambar angka delapan terdapat huruf p.....	34

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Perbandingan Kondisi Baseline Dan Intervensi	55
2. Estimasi Kecenderungan Arah	57
3. Stabilitas Kecenderungan.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I Instrumen Akademik.....	76
Lampiran II Instrumen Wawancara.....	79
Lampiran III Tes Tulisan.....	81
Lampiran IV Kemampuan Anak Dalam Menulis Bentuk Huruf.....	82
Lampiran V Kisi-Kisi	90
Lampiran VI RPP.....	91
Lampiran VII Hasil Anak.....	95
Lampiran VI Dokumentasi.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang maha kuasa yang paling sempurna dibandingkan makhluk lainnya, manusia mempunyai hak yang melekat padanya yang disebut hak azazi. Salah satu hak azazi itu adalah hak memperoleh pendidikan. Agar manusia semakin mulia di sisi Allah, maka manusia harus mempunyai ilmu. Seperti yang terkandung dalam ayat ini *"Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."* (Q.S. Al-Mujadalah : 11). Dalam ayat ini jelas sekali mengatakan bahwa Allah meninggikan derajat manusia yang diberi ilmu pengetahuan, oleh sebab itu pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam memperoleh ilmu dan hal itu disadari betul oleh bangsa ini.

Di samping sebagai kodrat manusia yang butuh ilmu dan pendidikan, hal ini diperkuat dalam UUD yang mana manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal di masyarakat. Seperti yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya masyarakat bangsa dan negara.

UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan hal di atas dapat kita ketahui bahwa semua orang atau warga negara berhak mendapatkan pendidikan tidak terkecuali Anak Berkebutuhan Khusus.

Anak Berkebutuhan Khusus (*Children With Special Needs*) secara konseptual memiliki makna dan spektrum yang lebih luas dibandingkan dengan Anak Luar Biasa (*exceptional children*). Anak berkebutuhan khusus mencakup anak yang memiliki kebutuhan khusus yang bersifat permanen akibat dari kecacatan tertentu (anak penyandang cacat) dan anak berkebutuhan khusus yang bersifat temporer. Anak mengalami trauma akibat suatu bencana atau kerusuhan, kesulitan konsentrasi karena diperlakukan dengan kasar, atau tidak bisa membaca karena kekeliruan guru mengajar, dikategorikan sebagai anak berkebutuhan khusus temporer. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak berkesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah sebagai kelambatan atau penyimpangan dalam bidang akademik dasar seperti gangguan berbicara, bahasa, berhitung, membaca dan menulis. Menulis merupakan

penyampaian ide, pikiran, ungkapan perasaan dan kehendak dalam bentuk penyatuan simbol-simbol huruf yang menjadi suku kata, kata dan kalimat.

Dalam proses pembelajaran dan kehidupan sosial diperlukan komunikasi baik lisan maupun tulisan, kemampuan tulisan diawali dengan keterampilan menulis. Keterampilan ini diperoleh melalui pembelajaran, pembiasaan dan bimbingan oleh guru. Kegiatan ini nampak dalam kegiatan pembelajaran ketika menyalin, mencatat, dan mengerjakan tugas sekolah. Kemampuan ini berdampak kepada keberhasilan mata-mata pelajaran yang lain. Pelajaran menulis termasuk kedalam Bahasa Indonesia yang dimuat dalam kurikulum.

Di dalam KTSP 2006 setiap anak harus dilatih mampu menulis. Tulisan yang benar ditandai dengan tulisan yang mudah dibaca huruf-hurufnya, sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan, digunakan untuk alat komunikasi secara tulisan bagi manusia. Untuk itu menjadi tujuan utama yang harus dicapai didalam pembelajaran bahasa. Pembelajaran menulis dimulai dari keterampilan memegang alat tulis, menggerakkan tangan dan jari dengan menggunakan alat tulis.

Jadimenulis yang benar menurut Sabarti Akhadiah (1992:75) adalah mampu menulis dengan terang, jelas, teliti dan mudah dibaca. Anak tidak dapat menulis dengan baik biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya gangguan motorik, gangguan emosi, gangguan persepsi visual atau gangguan ingatan. menulis, yang dilakukan anak tidak hanya melihat selesainya anak menulis, tetapi dalam menulis sangat dituntut sekali hasil yaitu hasil tulisan yang diciptakan anak, jika hasil tulisan anak bagus maka hal itu akan membuat orang

akan senang membaca apa yang mereka tulis, tapi bila hasil tulisan anak kurang bagus maka hal itu akan menjadi penghambat bagi anak, karena anak akan merasa minder dengan tulisannya sendiri. Hasil tulisan yang diciptakan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya cara memegang alat tulis, emosi anak, motivasi yang diberikan lingkungan serta media yang digunakan.

Menurut Leaner (1998: 402), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis: (1) Motorik, (2) Perilaku, (3) Persepsi, (4) Memori, (5) Kemampuan melaksanakan cross modal, (6) Penggunaan tangan yang dominan, dan (7) Kemampuan Instruksi. Anak yang perkembangan motoriknya belum matang atau mengalami gangguan, akan mengalami kesulitan dalam menulis; tulisannya tidak jelas, terputus-putus atau tidak mengikuti garis. Anak yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan dapat menyebabkan pekerjaannya terhambat, termasuk pekerjaan menulis. Kesulitan belajar menulis sering disebut juga disgrafia (dysgraphia) (Jordon seperti dikutip oleh Hallahan, Kauffman & Lloyd, 1985: 237). Kesulitan belajar menulis yang berat disebut juga agrafia. Disgrafia menunjukkan pada adanya ketidakmampuan mengingat cara membuat huruf atau simbol-simbol matematika. Disgrafia sering dikaitkan dengan kesulitan belajar membaca atau disleksia (dyslexia) karena kedua jenis kesulitan tersebut sesungguhnya saling terkait. Banyak sekali anak yang tidak mampu menulis, hal ini disebabkan karena faktor diantaranya kemampuan fisik anak yang tidak mampu untuk menulis yaitu terjadinya kekakuan pada tangannya. Selain itu disebabkan karena fisik anak yang lemah,

dan kemampuan otak anak yang lemah untuk memahami suatu bentuk termasuk untuk mengetahui berbagai bentuk huruf.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan dalam bentuk observasi di SD Negeri 15 Ulu Gadut Padang kelas V dengan jumlah 34 orang peserta didik terdiri dari 12 perempuan dan 22 laki-laki. Pada umumnya peserta didik masuk di awal sekolah. Selanjutnya peneliti mengamati guru mengajar, terlihat siswa yang berada di kelas yang berjumlah orang tersebut tidak mengalami masalah pada beberapa mata pelajaran.

Namun pada mata pelajaran bahasa Indonesia seperti menulis ditemukan siswa anak yang mengalami masalah di kelas. Hal tersebut diketahui setelah peneliti mengikuti guru mengajar dalam beberapa kali pengamatan. Dimana pada saat anak mengerjakan tugas yang diberikan guru terlihat tulisan anak mengalami masalah yaitu penggabungan huruf kecil dan huruf capital dalam satu kata, ukuran huruf yang sama besar, menulis kadang-kadang tanpa spasi, membedakan bentuk huruf. Dalam proses pembelajaran berlangsung anak terlihat suka berbicara dengan teman sebangku. Anak ini berjenis kelamin laki-laki berumur 11 tahun, secara fisik anak normal, dalam riwayat kesehatan anak pun tidak pernah terlihat mengalami penyakit yang parah. Anak ini bukan merupakan siswa pindahan, X pertama kali masuk SD Negeri 15 Ulu Gadut ini pada kelas I, X belum menampakkan adanya tanda-tanda kesulit dalam belajar namun lama kelamaan setelah dilihat dari hasil X barulah menampakkan bahwa dia mengalami kesulitan dan hambatan saat menulis. Anak mampu bergaul dengan teman sebayanya.

Untuk mengkonfirmasi kebenaran di atas peneliti mewawancarai wali kelas yang sudah mengajar selama 13 tahun. Hasilnya guru mengakui bahwa mengalami kesulitan dalam menulis. Selanjutnya guru mengatakan bahwa dalam pelajaran menulis guru hanya sering menggunakan metode caramah, metode demonstrasi dan penugasan. Media yang digunakan di sekolah hanya tersedia buku paket, papan tulis dan spidol. Upaya guru berikutnya terhadap anak-anak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu mengadakan remedial untuk anak tersebut yang hasilnya terkadang belum mampu memenuhi nilai KKM 7,6. Menurut penuturan guru hal tersebut terjadi karena kurang perhatiannya orang tua terhadap hasil belajar anak.

Untuk memahami dan mendalami tentang kemampuan anak, peneliti melakukan asesmen pada X dengan menggunakan instrument akademik, diperoleh hasil, anak mampu mengenal huruf a-z, mampu mengucapkan huruf vokal, mampu mengucapkan huruf konsonan, mampu mengenal huruf-huruf yang mirip (d,b,p,q,m,n), mampu dalam membedakan huruf capital. Dalam berhitung anak mampu mengenal angka 1-10, mampu menyebutkan angka 1-10, mampu menunjukkan angka 1-10 secara berurutan, mampu menunjukkan angka secara acak sesuai instruksi, mampu membaca angka secara berurutan. Dalam menulis anak mampu memegang pena, mampu menulis dengan meniru, mewarnai dengan pola bangun datar, tulisan dapat dibaca, mampu menggerakkan alat tulis, mampu menulis huruf secara acak, mampu menulis angka 1-10. Dan anak belum mampu menuliskan bentuk huruf a-z dengan benar, menuliskan huruf capital, menuliskan bentuk huruf vocal dengan benar, menuliskan bentuk huruf konsonan dengan

benar, menulis dengan lurus pada kertas yang tak bergaris, belum mampu menuliskan bentuk huruf (a, o, g, p, b, d) dengan benar dan jarak spasi dalam menulis kadang-kadang tertinggal.

Dari hasil asesmen terlihat hal yang sangat dan paling mendasar tentang menulis bentuk huruf. Kemudian peneliti melakukan tes lagi dengan memberikan soal tes menulis. Karena bentuk huruf adalah komponen yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan sangat erat kaitannya dengan pelajaran-pelajaran yang lain. Dan menulis huruf merupakan tujuan dari kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh anak di sekolah. Seharusnya pada kelas tersebut tulisan anak sudah bagus dan mengikuti aturan-aturan dalam penulisan. Di bandingkan dengan teman di kelas anak sangat jauh tertinggal. Kalau dibiarkan seperti ini maka akan mengganggu pelajaran-pelajaran yang lain karena menulis sangat erat sekali kaitannya dengan semua pelajaran. Menulis adalah inti dari semua pelajaran.

Berdasarkan fakta di atas mendorong peneliti untuk mendalaminya, peneliti ingin membantu mengatasi masalah yang dialami anak yakni kesulitan dalam menulis bentuk huruf dengan benar membedakan yang seharusnya huruf yang tangkainya keatas, huruf yang di tengah dan huruf yang berkaki. Mengingat bahwa potensi anak tersebut masih bisa dikembangkan dan tuntutan kurikulum bahwasanya anak kelas V bentuk tulisannya harus sudah benar. Maka ada harapan anak tersebut masih bisa diperbaiki dan ditingkatkan kemampuan yang dimilikinya. Jika hal tersebut tidak segera ditindaklanjuti maka anak akan selalu

terus ketinggalan dalam pembelajaran menulis. Oleh sebab itu peneliti mendalami dan memberikan satu alternative solusinya dengan menggunakan media.

Menurut Vembriarto, (2007:4) “media pengajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Sebagai proses komunikasi maka ada sumber pesan (guru), penerima pesan (murid) dan materi pembelajaran yang diambil dari kurikulum”. Media dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan, semakin baik media yang digunakan, maka akan semakin kecil gangguan dalam proses belajar mengajar dan pesan yang akan diterima semakin jelas. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan saja digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga digunakan langsung oleh anak itu sendiri. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar sangat beragam baik bentuk dan variasinya, tetapi pada prinsipnya dibagi dalam tiga kategori yaitu audio, visual dan audio visual. Angka Delapan Tidur merupakan media pembelajaran dalam pendidikan yang tergolong dalam media visual. Paul E. Dennison mengemukakan bahwa Delapan Tidur mengajari orang untuk menggunakan kedua matanya dalam kedua bidang visual.

Angka Delapan Tidur melibatkan menulis huruf-huruf alphabet dalam lingkaran yang dibuat oleh Delapan Tidur hanya huruf-huruf kecil yang

digunakan. Tujuannya adalah secara kinestetik merasakan bahwa huruf-huruf alphabet mula-mula bulat dan berakhir digaris tengah atau dimulai dengan garis lurus ke bawah pada garis tengah dan bergerak ke kanan. Delapan Tidur merupakan keseluruhan yang didalamnya terdapat semua huruf yang menjadi bagiannya. Dalam membedakan bentuk huruf harus menggunakan media yang pas sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan atau materi agar anak lebih mudah memahami, banyak jenis media yang bisa digunakan dan salah satunya adalah dengan menggunakan media visual yaitu angka Delapan Tidur. Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti temukan dilapangan, peneliti tertarik untuk meneliti *Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Bentuk huruf(a, o, g, p, b, d) Melalui Media Visual Angka Delapan Tidur Bagi Anak Berkesulitan belajar kelas V di SD Negeri 15 Ulu Gadut Padang.*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas maka identifikasi masalah adalah

1. Anak belum bisa menuliskan bentuk huruf dengan benar.
2. Anak belum paham dengan bentuk huruf yang bertangkai ke atas, huruf yang di tengah, dan bentuk huruf yang berkaki.
3. Anak belum dapat meniru tulisan yang baik dan benar.
4. Guru dalam mengajar menulis belum pernah menggunakan media *Angka Delapan Tidur*.
5. Anak mudah bosan dalam menerima pelajaran.
6. Media yang digunakan guru kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah dan Mengingat keterbatasan waktu dan maka penulis membatasi masalahnya sebagai berikut: “*Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Bentuk huruf(a, o, g, p, b, d) Melalui Media Visual Angka Delapan Tidur Bagi Anak Berkesulitan belajar X Kelas V Di SDN 15 Ulu Gadut.*”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah diajukan dalam bentuk pertanyaan yaitu “ Apakah media Visual Angka Delapan Tidur efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan bentuk huruf (a, o, g, p, b, d) pada anak berkesulitan belajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah *penggunaan media Visual Angka Delapan Tidur* dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan bentuk huruf pada anak berkesulitan belajar X di SDN 15 Ulu Gadut Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran:

1. Bagi guru

Sebagai alternatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mengatasi kesulitan menulis bentuk huruf yang dihadapi oleh siswa.

2. Bagi orang tua siswa

Menemukan cara untuk membantu siswa belajar di rumah guna mengatasi kesulitan menulis bentuk huruf yang dihadapi anak.

3. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumbangan pikiran atau informasi untuk mengembangkan ilmu, khususnya dalam mengatasi permasalahan menulis bentuk huruf yang sering dihadapi anak didik.